

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), periode tahun 2006-2009.

B. Jenis Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan meliputi aliran kas operasi, total aktiva, total hutang, total ekuitas, persentase kepemilikan manajerial dan persentase kepemilikan institusional.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Pemilihan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan dan batasan tertentu sehingga sampel yang dipilih relevan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya secara berturut-turut selama tahun 2006-2009.

- b. Perusahaan yang memiliki data aliran kas operasi, total aktiva, total hutang, total ekuitas, persentase kepemilikan manajerial dan persentase kepemilikan institusional.
- c. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit untuk periode yang berakhir 31 Desember selama periode pengamatan yaitu tahun 2006-2009.
- d. Perusahaan yang tidak dilikuidasi ataupun melakukan merger selama periode pengamatan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data sekunder, sehingga metode yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mengumpulkan data dari berbagai media, baik media cetak ataupun media elektronik untuk mendapatkan literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian.

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel yang akan digunakan dalam penelitian adalah variabel

1. Variabel Dependen

a) Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang perusahaan merupakan tindakan manajemen perusahaan yang akan mendanai operasional perusahaan dengan menggunakan modal yang berasal dari hutang. *Debt To Equity Ratio* digunakan sebagai proksi untuk menggambarkan kebijakan hutang perusahaan. Variabel ini diberi simbol DEBT. *Debt To Equity Ratio* dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Variabel Independen

a) *Free cash Flow*

Free cash Flow merupakan kas lebih perusahaan yang dapat didistribusikan kepada pemegang saham atau kreditor yang tidak diperlukan untuk modal kerja atau investasi pada asset tetap. Variabel ini diberi simbol FCF. *Free Cash Flow* dihitung dengan

AKO_{it} = Aliran kas operasi perusahaan I pada tahun t

PM_{it} = Pengeluaran modal perusahaan I pada tahun t

NWC_{it} = Modal kerja bersih perusahaan I pada tahun t

Aliran kas operasi adalah kas yang berasal dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Pengeluaran modal adalah aset tetap bersih akhir periode dikurangi aset tetap bersih pada awal periode. Sedangkan modal kerja bersih adalah selisih antara jumlah aset lancar dengan hutang lancar pada tahun yang sama.

b) Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan saham dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan. Kepemilikan manajerial diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki manajemen dan dewan komisaris perusahaan dari total saham yang beredar. Variabel ini diberi simbol MOWNS.

Kepemilikan institusional adalah pemegang saham dari pihak investor institusi yang secara aktif ikut dalam pengambilan

keputusan perusahaan. Kepemilikan institusional diukur dengan

persentase jumlah saham yang dimiliki institusi dari total saham yang beredar. Variabel ini diberi simbol INST.

c) Tingkat Pertumbuhan

Tingkat pertumbuhan merupakan pertumbuhan total aset perusahaan per tahun. Tingkat Pertumbuhan diberi simbol GROWTH. Tingkat Pertumbuhan dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{GROWTH} = \frac{\text{Total Aset } t - \text{Total aset } t-1}{\text{Total Aset } t-1}$$

d) Struktur Aset

Struktur asset menunjukkan jumlah kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dijadikan sebagai jaminan. Untuk variabel Struktur Aset yang diberi symbol ASSET, dapat diitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{ASSET} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

F. Uji Kualitas Data

Untuk menguji kualitas data, maka akan dilakukan Uji Asumsi Klasik. Sebelum model regresi digunakan dalam pengujian hipotesis, terlebih

diketahui apakah model regresi tersebut memenuhi asumsi

klasik atau tidak, yang mana asumsi ini merupakan asumsi yang mendasari analisis regresi. Pengujian asumsi klasik ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa model yang diperoleh benar-benar memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi yang meliputi asumsi : data berdistribusi normal, tidak terjadi autokorelasi, tidak terjadi heteroskedastisitas dan tidak terjadi multikolinearitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki data berdistribusi normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* terhadap nilai residual variabel. Data berdistribusi normal jika nilai *asymp. Sig (2-tailed) > α (0,05)*.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikoleniaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikoleniaritas didalam model regresi yaitu:

a). Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen

- b). Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen.
- c). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikoleniaritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* atau VIF. Model regresi akan bebas dari multikoleniaritas jika nilai *Tolerance* > 0,10 atau jika nilai VIF < 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser. Jika probabilitas lebih dari α , maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2005).

4. Uji Autokorelasi

Menguji kemungkinan terjadinya autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik tidak terjadi autokorelasi.

Pada penelitian ini menggunakan uji Durbin watson (DW test). Uji

yang menyatakan bahwa model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi, dengan kriteria pengujian :

- a) Nilai dw berada diantara -2 sampai +2, berarti tidak terdapat autokorelasi.
- b) Nilai dw dibawah -2, berarti terjadi autokorelasi positif.
- c) Nilai dw diatas -2, berarti terjadi autokorelasi negatif.

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini akan menggunakan *Multiple Regression* yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi berganda digunakan karena variabel dependen dipengaruhi oleh beberapa variabel independen. Model ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk menentukan variabel independen yang mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Model untuk penelitian ini adalah :

$$\text{DEBT} = \alpha + \beta_1\text{FCF} + \beta_2\text{MOWNS} + \beta_3\text{INST} + \beta_4\text{GROWTH} + \beta_5\text{ASSET} + e$$

Keterangan :

DEBT : *Debt to equity ratio*

FCF : *Free cash flow*

INST	: Persentase kepemilikan saham oleh institusi
GROWTH	: Tingkat Pertumbuhan
ASSET	: Struktur Aset

1. Uji signifikansi nilai t

Uji signifikansi nilai t digunakan untuk mengetahui apakah secara individu variabel independen mempunyai pengaruh terhadap kebijakan hutang. Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Hipotesis 1 didukung jika koefisien $\beta_1 > 0$ dan nilai sig $< 0,05$
- b. Hipotesis 2 didukung jika $\beta_2 < 0$ dan nilai sig $< 0,05$
- c. Hipotesis 3 didukung jika $\beta_3 > 0$ dan nilai sig $< 0,05$
- d. Hipotesis 4 didukung jika $\beta_4 > 0$ dan nilai sig $< 0,05$
- e. Hipotesis 5 didukung jika $\beta_5 > 0$ dan nilai sig $< 0,05$

2. Uji signifikansi nilai F

Uji signifikansi nilai F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara serentak mempunyai pengaruh terhadap kebijakan hutang. Bila nilai F hitung signifikansi $< \alpha$ (5%), maka variabel independen

a. mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Uji